



Srikandi Reksawinanga Ikut Jaga Kawasan Malioboro

Ingatkan Wisatawan Tak Merokok dan Buang Sampah Sembarangan

Malioboro sebagai pusat tujuan wisata di Kota Jogja selalu ramai dikunjungi wisatawan. Terutama saat akhir pekan. Lebih-lebih saat momentum libur panjang sekolah. Kehadiran bregada Jaga Malioboro kembali menjadi daya tarik tersendiri.

PEMANDANGAN itu seperti terlihat kemarin (7/7). Bregada Reksawinanga yang minggu ini mendapatkan tugas berjaga di sepanjang Malioboro menjadi *jujukan* pelancong dari berbagai daerah. Mulai yang merasa bingung maupun membutuhkan informasi. Pekan ini bregada dari Kampung Ngam-

pilan, Ngampilan, Yogyakarta, bertugas selama dua hari.

Mulai Sabtu (6/7) dan Minggu (7/7). Kegiatan Bregada Jaga Malioboro yang bertugas secara bergantian setiap akhir pekan itu merupakan inisiasi dari Dinas Pariwisata DIY. Bregada yang berjaga berasal masyarakat yang berada di kawasan Malioboro seperti Kemantren Danurejan, Gedongtengen, dan Kemantren Ngampilan, Yogyakarta.

Salah satu prajurit Bregada Reksawinanga Hari Agung Istiraharjo menceritakan, bersama sejumlah rekannya bertugas sejak pukul 16.30. Ada sebanyak 20 prajurit Bregada Reksawinanga yang menjaga di beberapa titik di kawasan Malioboro. Mulai selatan palang pintu kereta



ALFIRI DWI PRANOSIDHAR/JOGJA

SETIA MELAYANI: Salah satu prajurit Bregada Reksawinanga menjawab pertanyaan wisatawan mancanegara di Titik Nol Kilometer.

Agung kebagian berjaga di depan Museum Sono Budoyo Jalan Tri-

kora Jogja. Kawasan yang dijaga Agung masuk wilayah Titik Nol Kilometer. Selama bertugas, puluhan wisatawan bertanya kepada

dirinya. Mereka bertanya banyak hal. Mulai informasi hingga konfirmasi terkait destinasi wisata di DIY. "Ada juga yang mengajak foto bareng," tutur Agung kemarin.

Anggota bregada yang ditugaskan tidak semua laki-laki. Bregada Reksawinanga memiliki beberapa prajurit perempuan. Namanya Srikandi Reksawinanga. Prajurit perempuan ini bergabung bersama prajurit laki-laki. Mereka mengawali tugas dengan berkumpul di halaman gedung DPRD DIY Jalan Malioboro 54 Yogyakarta.

Dari titik kumpul itu kemudian 20 prajurit Bregada Reksawinanga, termasuk Srikandi Reksawinanga ikut kirab berjalan ke arah selatan menuju kantor gubernur DIY di kompleks Kepatihan. Jaraknya se-

kitar 500 meter.

Selama libur panjang sekolah, situasi Malioboro relatif lebih ramai dibandingkan hari biasa. Khususnya Sabtu dan Minggu. "Mungkin juga karena ada event. Nanti ada (tadi malam, *Red*) ada tradisi malam 1 Sura, masyarakat berjalan keliling benteng keraton," terangnya.

Selama bertugas, Agung juga kerap menegur wisatawan. Dia memberikan pengertian kepada wisatawan yang masih merokok di Malioboro yang masuk kawasan di larang merokok. Selain itu, beberapa wisatawan diketahui ada yang nekat membuang sampah sembarangan. "Walaupun yang dibuang sampah plastik yang relatif kecil seperti bungkus permen dan lainnya," ceritanya. (**oso/kus/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005